

LAPORAN DISKUSI
TEORI AKUNTANSI
MENJABARKAN STRUKTUR TEORI AKUNTANSI



Disusun Oleh Kelompok 2 :

1. Alissya Putri Kartika 2413031011
2. Nayla Andara 2413031018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

NOTULENSI KELOMPOK 2

Moderator : Alissya Putri Kartika (2413031011)

Presentator 1 : Alissya Putri Kartika (2413031011)

Presentator 2 : Nayla Andara (2413031018)

SESI TANYA JAWAB

1. Muhammad Arifin Ilham (2413031003)

Pertanyaan:

Mengapa teori akuntansi harus terus berkembang seiring dengan dinamika dunia usaha dan kemajuan teknologi? Bagaimana kerangka konseptual membantu dalam menghadapi perubahan tersebut?

Penjawab pertanyaan Alissya Putri Kartika:

Teori akuntansi harus terus berkembang seiring dengan dinamika dunia usaha dan kemajuan teknologi karena lingkungan bisnis selalu berubah dengan cepat, seperti munculnya transaksi dan fenomena ekonomi baru serta inovasi teknologi yang menuntut metode akuntansi yang relevan dan akurat dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Teori akuntansi memberikan kerangka berpikir yang sistematis untuk memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan standar serta kebijakan akuntansi agar tetap sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan dapat menghadapi tantangan globalisasi, transparansi, dan kompleksitas ekonomi modern secara logis dan ilmiah.

2. Syifa Dwi Putriyani

Pertanyaan :

Apa pentingnya kerangka konseptual dalam mencegah praktik akuntansi yang asal-asalan?

Penjawab pertanyaan Alissya Putri Kartika:

Kerangka konseptual akuntansi membantu dalam menghadapi perubahan ini dengan menyediakan struktur teori yang menjadi dasar dalam menyusun standar akuntansi yang konsisten dan koheren, serta pedoman dalam menyelesaikan permasalahan praktik akuntansi yang belum diatur oleh standar saat ini. Kerangka konseptual memberikan acuan bagi penyusun standar, penyusun laporan keuangan, auditor, dan pengguna laporan keuangan sehingga mereka dapat memahami tujuan, fungsi, dan batasan akuntansi dengan jelas, sehingga pelaporan keuangan menjadi lebih andal, relevan, dan dapat dibandingkan.

Pentingnya kerangka konseptual dalam mencegah praktik akuntansi asal-asalan adalah karena kerangka ini menetapkan konsep, prinsip, dan standar yang menjadi dasar dalam pembuatan dan penerapan akuntansi. Dengan adanya kerangka konseptual, praktik akuntansi tidak dilakukan secara sembarangan melainkan berdasarkan suatu logika dan teori yang logis dan ilmiah. Hal ini membantu menjaga konsistensi, transparansi, dan integritas dalam pelaporan keuangan serta meminimalisir manipulasi atau penyajian laporan yang menyesatkan. Kerangka ini juga menjadi pedoman untuk menangani situasi baru yang belum ada standar khususnya sehingga mencegah praktik yang tidak konsisten dan asal-asalan.

3. Waly Tanti Fitriani (2413031031)

Pertanyaan :

Bagaimana penerapan prinsip “full disclosure” bisa memengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan?

Penjawab pertanyaan Nayla Andara :

Prinsip ini mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan semua informasi penting, bukan hanya yang “bagus-bagus” saja. Kalau perusahaan menutup-nutupi risiko atau kerugian, investor bisa salah mengambil keputusan. Sebaliknya, keterbukaan penuh akan

menumbuhkan kepercayaan karena pengguna laporan yakin tidak ada informasi penting yang disembunyikan.

4. Indah Rahma Alfiah (24130310)

Pertanyaan:

Bagaimana asumsi Going Concern mempengaruhi pengukuran dan penyajian aset dan kewajiban dalam laporan keuangan? Apakah asumsi ini selalu realistis? Standards Board (FASB) yang mengatur tujuan pelaporan keuangan untuk bisnis publik maupun swasta?

Penjawab pertanyaan Nayla Andara:

Asumsi Going Concern menganggap perusahaan akan terus beroperasi dalam waktu yang cukup lama, sehingga aset dicatat dengan biaya historis dan disusutkan selama masa manfaat, sedangkan kewajiban dicatat sesuai nilai kini. Namun, asumsi ini tidak selalu realistis terutama dalam kondisi krisis atau bisnis yang akan dilikuidasi, sehingga dalam situasi tersebut diperlukan pengungkapan dan penilaian ulang agar laporan tetap relevan dan dapat dipercaya